

**ANALISA ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI RUMAH
TYPE 36 PADA PT. UNGGUL PERKASA PROPERTINDO PALEMBANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana

Ekonomi



**Diajukan Oleh:
LUVIE ANDIE
NPM : 1601120159**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

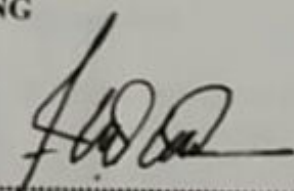
2020

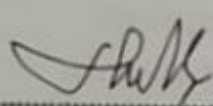
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : LUVIE ANDIE
Nomor Pokok : 1601120159
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : ANALISA ANGGARAN DAN REALISASI
BIAYA PRODUKSI RUMAH TYPE 36 PADA
PT. UNGGUL PERKASA PROPERTINDO
PALEMBANG

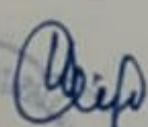
Pembimbing Skripsi

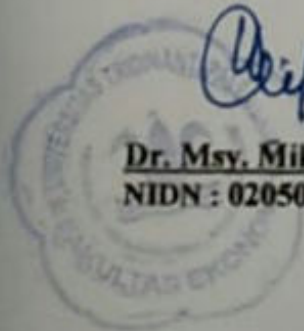
Tanggal: 19/10/2020 Pembimbing I : 
Kusminaini Armin SE,MM
NIDN : 0222086301

Tanggal: 19/10/2020 Pembimbing II : 
Shelly Farida Tobing SE,Ak.M.Si
NIDN : 0205026301

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi

180/PS/DFE/20


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN : 0205026401



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luvie Andie

Nomor Pokok : 1601120159

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisa Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Rumah Type 36 Pada PT. Unggul Perkasa Propertindo Palembang” telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Oktober 2020

Penulis



Luvie Andie

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	01
1.1 Latar Belakang	01
1.2 Rumusan Masalah.....	07
1.3 Tujuan Penelitian	07
1.4 Manfaat Penelitian	07
1.4.1 Manfaat Akademis	07
1.4.2 Manfaat Praktis	08
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	09
2.1 Kajian Teoretis.....	09
2.1.1 Anggaran.....	09
2.1.1.1.Pengertian Anggaran	09
2.1.1.2 Manfaat dan Fungsi Anggaran	11

2.1.1.3 Jenis-jenis Anggaran	13
2.1.1.4 Proses Penyusunan Anggaran.....	16
2.1.2 Anggaran Biaya Produksi	21
2.1.2.1.Pengertian Anggaran Biaya Produksi.....	21
2.1.2.2 Faktor—faktor yang Mempengaruhi Anggaran Produksi..	23
2.1.2.3.Pengertian dan Karakteristik Biaya Standar.....	24
2.1.2.3 Analisis Penyimpangan	27
2.2 Penelitian yang Relevan.....	31
2.3 KerangkaBerpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.1.1 Tempat Penelitian	35
3.1.2 Waktu Penelitian.....	35
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.2.1 Sumber Data.....	35
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	36
3.3 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	37
3.3.1 Populasi.....	37
3.3.2 Sampel.....	37
3.3.3 <i>Sampling</i>	38
3.4 Rancangan Penelitian	38
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	38
3.6 Instrumen Penelitian.....	39

3.7 Teknik Analisis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Sejarah Singkat PT Unggul Perkasa Propertindo Palembang.....	39
4.1.2 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	41
4.1.3 Proses Produksi Perumahan	46
4.1.4 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	48
4.2 Pembahasan.....	46
4.2.1 Analisis Prosedur Penyusunan Anggaran Proyek Produksi.....	49
4.2.2 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Perumahan	51
4.2.3 Analisis Varian Material Langsung	52
4.2.4 Analisis Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	77
4.2.5 Analisis Varian Biaya Overhead Pabrik	80
4.2.6 Analisis Anggaran dalam Rangka Pengendalian Manajemen	82
BAB V Kesimpulan dan Saran	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Pembangunan Rumah Type 36 PT. Unggul Perkasa Propertindo Palembang	7
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	32
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1 Anggaran Dan Realisasi Biaya Produksi Pembangunan 88 Unit Rumah Type 36 PT Unggul Perkasa Propertindo Palembang Tahun 2019.....	51
Tabel 4.2 Anggaran Biaya Material Langsung Pembangunan 88 unit Rumah Type 36 PT Unggul Perkasa Propertindo Palembang Tahun 2019.....	53
Tabel 4.3 Realisasi Biaya Material Langsung Pembangunan 88 unit Rumah Type 36 PT Unggul Perkasa Propertindo Palembang Tahun2019.....	55
Tabel 4.4 Varian Harga Bahan Baku dan Varian Kuantitas Bahan Baku Proyek Pembangunan Perumahan PT. Unggul Perkasa Propertindo Palembang.....	72
Tabel 4.5 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Proyek Pembangunan Perumahan PT Unggul Perkasa Propertindo type 36 Untuk 88 Unit Rumah Tahun 2019.....	77
Tabel 4.6 Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Pembangunan Perumahan PT Unggul Perkasa Propertindo type 36 Untuk 88 Unit Rumah Tahun 2019.....	78
Tabel 4.7 Varian Tarif Tenaga Kerja dan Efisiensi Tenaga Kerja Proyek Pembangunan Perumahan Type 36 Pada PT.Unggul Perkasa Propertindo Palembang.....	79
Tabel 4.8 Laporan Biaya Overhead Proyek Pembangunan Rumah Type 36 Pada PT. Unggul Perkasa Propertindo Untuk 88 Unit Rumah Tahun 2019..	80
Tabel 4.9 Anggaran Biaya <i>overhead</i> Proyek Pembangunan Rumah Type 36 Pada PT Unggul Perkasa Propertindo Untuk 88 Unit Rumah Tahun 2019.....	81
Tabel 4.10 Varian Anggaran Biaya <i>Overhead</i>	83
Tabel 4.11 Rekap Analisis Varian Anggaran Biaya Produksi Rumah Type 36...	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Anggaran	12
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Unggul Perkasa Propertindo.....	42

ABSTRAK

**Luvie Andie, Analisa Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Rumah Type 36 pada PT.Unggul Perkasa Propertindo Palembang.
(Dibawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, SE.MM dan Ibu Shelly Farida Tobing SE.Ak.,M.Si)**

Penelitian ini membahas tentang Analisa Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Rumah Type 36 pada PT.Unggul Perkasa Propertindo Palembang diangkat dalam penelitian ini yaitu apakah anggaran dan realisasi biaya produksi di PT Unggul Perkasa Propertindo dalam pembangunan rumah type 36 sudah efektif dan efisien? PT Unggul Perkasa Propertindo yang beralat dijalan Sultan Mansyur Irg Gardu Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan yaitu metode kualitatif

Hasil penelitian ini prosedur penyusunan laporan anggaran biaya produksi masih belum baik karena tidak melibatkan bagian-bagian yang lain dalam perusahaan. Anggaran biaya produksi pembangunan rumah type 36 untuk 88 unit rumah pada tahun 2019 dimana anggaran untuk bahan baku atau material langsung sebesar Rp 2.904.528.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 2.804.331.200 terdapat selisih yang menguntungkan (favourable) sebesar Rp 100.196.800. Anggaran tenaga kerja langsung sebesar Rp 422.400.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 457.600.000 terdapat selisih yang tidak menguntungkan (unvaforable). Selisih ini terjadi karena adanya penyimpangan tarif tenaga kerja dan juga efisiensi jam kerja yang digunakan melebihi anggaran. Anggaran biaya overhead pabrik sebesar Rp 2.514.600.000 dan realisasinya sebesar Rp 2.644.840.000 terdapat selisih yang merugikan dimana selisih ini terjadi karena kurang tepatnya pengendalian biaya overhead dalam biaya produksi rumah type 36

Kata kunci : Anggaran, Realisasi

ABSTRACT

Luvie Andie, Budget Analysis and Realization of Production Costs for Type 36 Houses at PT.Unggul Perkasa Propertindo Palembang.
(Under the guidance of Mrs. Kusminaini Armin, SE.MM and Mrs. Shelly Farida Tobing SE.Ak., M.Si)

This research discusses the Budget Analysis and Realization of Production Costs for Type 36 Houses at PT.Unggul Perkasa Propertindo Palembang, which is addressed in this study, namely whether the budget and realization of production costs at PT Unggul Perkasa Propertindo in the construction of type 36 houses are effective and efficient? PT Unggul Perkasa Propertindo, which operates at the Sultan Mansyur street, Palembang Substation, South Sumatra, Indonesia. The data used in this study are primary data. The analysis technique used is qualitative methods

The result of this research is that the procedure for preparing the production cost budget report is still not good because it does not involve other parts of the company. The budget for the production cost of building type 36 houses for 88 housing units in 2019 is the budget for raw materials or direct materials is IDR 2,904,528,000 while the realization is IDR 2,804,331,200, there is a favorable difference of IDR 100,196,800. The direct labor budget was Rp 422,400,000, while the realization was Rp 457,600,000. There was an unfavorable difference. This difference occurs due to deviation in labor rates and also the efficiency of working hours used over the budget. The budget for factory overhead costs is IDR 2,514,600,000 and the realization is IDR 2,644,840,000, there is an adverse difference where this difference occurs due to inaccurate control of overhead costs in the production costs of type 36 houses

Keywords: Budget, Realization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar dan mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia. Rumah dianggap sebagai salah satu kebutuhan dasar karena rumah merupakan salah satu kebutuhan fisik yang harus dipenuhi. Berdasarkan urutan tingkat kepentingannya, kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisik (makanan, minuman, tempat tinggal), kebutuhan keamanan (keamanan, perlindungan), kebutuhan sosial (perasaan diterima sebagai anggota kelompok, dicintai), kebutuhan penghargaan (harga diri, pengakuan, status), dan kebutuhan aktualisasi diri (pemahaman dan pengembangan diri). Dengan demikian, berdasarkan teori Maslow tersebut, maka kebutuhan akan rumah sebagai tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh manusia karena bersifat sangat mendesak.

Rumah merupakan tempat berlindung dan beristirahat serta tempat berkumpul bagi keluarga. Tidak memandang apa mereka termasuk golongan menengah bagi kehidupannya. Masyarakat saat ke atas atau golongan menengah ke bawah, semua orang pasti membutuhkan rumah ini berpandangan bahwa rumah tidaklah hanya sebagai tempat berteduh saja, tetapi sudah mulai berfikir untuk memiliki rumah yang

dapat memenuhi persyaratan kenyamanan, keindahan, lingkungan yang baik dan nyaman, harga yang terjangkau, serta bangunan yang bagus dan kokoh kemudian memberikan fasilitas pendukung yang ada pada perumahan seperti tempat ibadah, fasilitas berolahraga, fasilitas perbelanjaan, keamanan terpadu, instalasi listrik bawah tanah, *play ground*, kemudahan akses masuk perumahan, serta potongan harga dan kemudahan sarana KPR (Kredit Pemilikan Rumah) serta fasilitas lainnya yang dapat menjadi daya tarik bagi perumahan dibandingkan pesaing.

Seperti halnya kota-kota yang berkembang lainnya, Kota Palembang juga memiliki prospek bisnis perumahan yang menjanjikan. Kondisi ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat Palembang yang belum memiliki hunian sendiri. Hal tersebut menyebabkan tingginya permintaan terhadap perumahan, meskipun suku bunga setiap tahunnya terus naik tetapi hal ini tidak menyurutkan masyarakat Palembang untuk mempunyai hunian. Begitu pula perusahaan properti yang tidak pernah terlihat sepi dan terus berkembang maju, kondisi semacam ini mendorong para pengembang perumahan (properti) untuk memberikan alternatif solusi perumahan yang lebih layak dan terjangkau. Selain itu, semakin mahalnya harga tanah dan rumah mengakibatkan banyak orang yang tidak mampu membeli rumah, hanya mampu menyewa atau mengontrak rumah. Banyak juga yang menyiasatinya dengan membuat bangunan atau rumah liar sebagai sarana tempat tinggal, sehingga banyak pengembang memberikan kemudahan bagi kalangan menengah ke bawah dengan memberikan perumahan dengan ukuran rumah sederhana dengan harga yang terjangkau. Tingginya permintaan perumahan juga menyebabkan berkembangnya perusahaan-perusahaan baru yang

bergerak di bidang perumahan. Secara penyusunan rencana anggaran biaya PT. Unggul Perkasa Propertindo Palembang manajer proyek menganalisis apa saja yang dibutuhkan dalam suatu proyek. seperti biaya pematangan lahan, pekerjaan fisik bangunan, pekerjaan perizinan, pekerjaan mobilisasi dan demobilisasi serta pekerjaan Administrasi dan umum lainnya Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Pengendalian suatu biaya agar dapat berjalan efektif harus memerlukan suatu perencanaan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilakukan sehingga nantinya dapat dikoordinasikan secara terpadu dan komprehensif yang disebut dengan anggaran. Dengan adanya anggaran menjadi pedoman setiap bagian atau personil agar bertindak dan melaksanakan suatu kegiatan dengan jelas dan terperinci.

Anggaran merupakan suatu metode untuk mengkoordinasikan rencana seluruh bagian dalam perusahaan ke dalam suatu rencana yang terpadu yang sudah diterjemahkan dalam bentuk satuan uang''. Anggaran strategis juga melibatkan analisa mengenai masa sebelumnya dan perkiraan mengenai masa yang akan datang. Anggaran yang baik harus disusun bersama sama oleh semua bagian yang ada didalam perusahaan.

Anggaran merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana pengendalian manajemen suatu perusahaan, yaitu dengan membandingkan antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasi yang terjadi sebenarnya. Jika terjadi penyimpangan yang menguntungkan (*favorable*) maka fungsi anggaran sebagai pengendalian manajemen sudah berjalan dengan baik, tetapi

jika terjadi penyimpangan yang merugikan (*unfavorable*) maka fungsi anggaran sebagai pengendalian manajemen belum berjalan secara efektif.

Klasifikasi anggaran didasarkan pada program dan kegiatan, penekanan pada pengukuran hasil kerja dan bukan pada aspek pengawasan, setiap kegiatan harus dilihat dari segi efisiensi dengan memaksimalkan output, memerlukan standar pengukuran hasil kinerja. rencana anggaran biaya adalah Perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek tertentu. Merencanakan sesuatu bangunan dalam bentuk dan faedah dalam penggunaannya, beserta besar biaya yang diperlukan susunan - susunan pelaksanaan dalam bidang administrasi maupun pelaksanaan pekerjaan dalam bidang teknik Anggaran biaya adalah Harga dari bangunan yang dihitung dengan teliti, cermat dan memenuhi syarat.

Sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktifitas perusahaan dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan semula, anggaran harus dibuat secara tepat dan cermat. Anggaran diperlukan perusahaan sebagai perbandingan antara rencana dan realisasinya. Jika realisa telah mendekati dengan yang direncanakan maka anggaran itu telah disusun secara baik. Sebaliknya jika terjadi selisih penyimpangan yang cukup besar berarti ada kelemahan pada anggaran yang dibuat.

Terkadang terdapat faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi anggaran tersebut dengan mengecek apakah berdasarkan kenaikan pemakaian bahan baku, upah/gaji pekerja atau berdasarkan harga kenaikan bahan baku pembelian dari pasar, biasanya

yang sering terjadi adalah harga kenaikan bahan baku. Kemudian dari faktor-faktor tersebut perusahaan akan menetapkan berapa harga per unit tipe rumah 36 yang akan di jual

PT. Unggul Perkasa Propertindo untuk memulai pembangunan rumah tipe 36 terlebih dahulu menyusun rencana yang berhubungan dengan pembangunan. Anggaran Yang dimaksud dengan Anggaran dalam penelitian ini adalah dana untuk realisasi rencana anggaran biaya pembangunan rumah tipe 36, bersumber dari dana pemasukan keuangan penjualan unit rumah pada PT. Unggul Perkasa Propertindo. Biaya yang dimaksud dengan biaya dalam penelitian ini adalah Rencana Anggaran rumah tipe 36 yang dibuat perusahaan dengan realisasi anggaran bangunan ditahun pembangunan yang dimaksud, pembangunan dalam penelitian ini adalah menyediakan hunian perumahan terpadu dengan konsep *Simple & Green* dengan beberapa keunggulan lainnya demi perkembangan investasi properti konsumennya. Rumah Yang dimaksud dengan Rumah dalam penelitian ini adalah Perumahan Tipe 36 yang dibangun oleh PT Unggul Perkasa Propertindo.

Berikut ini anggaran dan realisasi biaya produksi proyek pembangunan perumahan Bukit Bahagia Residence PT Unggul Perkasa Propertindo Palembang tahun 2019, yaitu :

Tabel 1.1.
Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Pembangunan 88 unit Rumah type 36
PT. Unggul Perkasa Propertindo Palembang tahun 2019

Biaya produksi	Anggaran	Realisasi
Material langsung	Rp. 2.904.528.000	Rp. 2.804.331.200
Tenaga kerja langsung	Rp. 422.400.000	Rp. 457.600.000
Biaya overhead	Rp. 2.514.600.000	Rp. 2.644.840.000
Total	Rp. 5.841.528.000	Rp. 5.906.771.200

Sumber : PT . Unggul Perkasa Propertindo (Palembang)

Dari tabel diatas diketahui bahwa anggaran biaya produksi pembangunan 88 unit rumah type 36 sebesar Rp 5.841.528.000 ternyata realisasinya menjadi Rp.5.906.771.200 ,- atau terjadi penurunan sebanyak Rp. 65.243.200

Sehubungan dengan fenomena tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang anggaran biaya produksi pembangunan rumah type 36 yang dituangkan dalam penelitian dengan judul **“Analisa Anggaran Dan Realisasi Biaya Produksi Rumah Type 36 Pada PT . Unggul Perkasa Propertindo (Palembang)”**

1.2. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sehubungan dengan anggaran biaya produksi adalah :

1. Bagaimana anggaran dan realisasi biaya produksi proyek pembangunan perumahan dalam rangka pengendalian manajemen ?
2. Apakah anggaran dan realisasi biaya produksi proyek pembangunan perumahan sudah efisien dan efektif ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti ini adalah : Untuk mengetahui anggaran dan realisasi biaya produksi pembangunan perumahan dalam rangka pengendalian manajemen.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat untuk :

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya Sistem Pengendalian Manajemen tentang anggaran produksi sebagai alat pengendalian.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai masukan empiris untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya mengenai anggaran dan realisasi biaya produksi

proyek pembangunan perumahan Bukit Bahagia Residence PT . Unggul Perkasa Propertindo (Palembang).

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan informasi tentang anggaran produksi proyek sebagai alat pengendalian manajemen yang efektif .

b. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dibidang penelitian, khususnya dibidang anggaran biaya produksi proyek pembangunan perumahan

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk mempelajari tentang anggaran sebagai alat pengendalian manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. Muhammad Syam Kusufi. 2016. *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan Dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah*. Jakarta : Salemba Empat
- Alfari Shabrina.2017.dalam <http://www.arsitag.com/article/rumah-sederhana-tipe-36-45-60> . Diakses Pada 30 Juni 2020
- Fiqiasa surga , 2013, *Analisa Anggaran Dan Realisasi Biaya Produksi Kartu Undangan Dalam Rangka Pengendalian Manajemen Yang Efektif Pada CV. Mutiara*, Skripsi, Palembang
- Kadarisman, M . 2017 *Manajemen Kompensasi*, Jakarta : PT.rajagrafindopersada
Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu
- Munandar (2015) *Pengertian Realisasi Anggaran* tersedia :
<http://www.pengertianmenurutparaahli.net//pengertian-realisasi/>. Diakses pada tanggal 3 juli 2020
- Nafarin, M. 2015. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi tiga. Jakarta: Salemba Empat
- Pratiwi Widia,2014 *Analisis Anggaran Proyek Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Perusahaan* , skripsi, Makassar
- Sasongko dan parulian. 2015 *Anggaran* . Jakarta : salemba empat .

Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung : Alfabeta

Sujarweni V Wiratna.2015, Metodologi Penelitian, Yogyakarta : Pustaka Baru Press

UTP. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Cetakan Kelima.

Palembang : Universitas Tridianti

Wasila Abdullah DKK 2015 *Akuntansi Biaya* . Jakarta : Salemba Empat

Yayang Sari Astri, 2015, *Analisa Anggaran Dan Realisasi Biaya Produksi Produksi*

Proyek Pembangunan Perumahan Dalam Rangka Pengendalian Manajemen

Pada Cv Terbit Jaya Prabumulih. Palembang : Universitas Tridianti